

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN
STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
KINERJA PERBANKAN**

**(Penelitian Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Puspa Fadila

NIM. 12030112130188

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Puspa Fadila
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130188
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN
STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
KINERJA PERBANKAN

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt.

Semarang, 9 Februari 2016

Dosen Pembimbing

(Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 19580816 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Puspa Fadila

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130188

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN
STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
KINERJA PERBANKAN

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 11 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt. ()
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. ()
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Puspa Fadila, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Puspa Fadila

NIM : 12030112130188

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam, tidak ada sekutu bagiNya; dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang berserah diri.”

(Q.S. Al An'aam ayat 162-163)

“Janganlah kamu merasa lemah dan janganlah bersedih hati, karena kamulah orang-orang yang paling unggul, jika kamu beriman.”

(Q.S. Ali Imran ayat 139)

“The strongest factor for success is self-esteem: Believing you can do it, believing you deserve it, believing you will get it”

“Work until your idols become your rivals”

“Strong people stand up for themselves, but stronger people stand up for the others”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Keluarga tercinta yang selalu mendukung penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect to the banking company's performance in Indonesia. Measurements for the banking company's performance using Tobin's Q formula.

Object in this study are banking companies that are listed in the Indonesia Stock Exchange and always conduct financial reporting and assessed its annual report in 2011-2014. Data used is secondary data, such as financial statements and annual reports. Analysis of the data used is descriptive statistics, the classic assumption test, and regression analysis.

The results of this study showed that the board size, board activity, institutional ownership, and foreign ownership are significantly affect to the banking company's performance in Indonesia.

Keywords : banking company's performance, board size, board activity, foreign ownership, institutional ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Pengukuran untuk kinerja perusahaan perbankan menggunakan rumus Tobin's Q.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selalu menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2011-2014. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, kepemilikan asing, dan kepemilikan institusi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan.

Kata Kunci : kinerja perbankan, ukuran dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, kepemilikan asing, kepemilikan institusi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH DEWAN KOMISARIS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingannya kepada penulis selama menjalani kuliah.
3. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Kedua orang tua tercinta, Mama, Papa yang telah mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan didikan sejak penulis lahir hingga sekarang.

5. Saudara-saudara kandung penulis, Rika Kania, Sarah Astuti, Raras Yulia, Dewi Utami, Diniyah Ulya, dan Faisal Ibrahim yang sangat penulis sayangi dan banggakan.
6. Sahabat-sahabat sejak SMA, Akhkim KuncoroJati, Anastu Regita, Lilis Ria, Camelia Evi, Ayu Inggriani, Galih Suryo, Deya Nilan, Heri, terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
7. Sahabat semenjak awal kuliah di FEB UNDIP, yang sangat penulis sayangi, Deanidis Asyifa, Hana Fatasia, Riza Faradilla, Fattiya Maharani, dan Alfi Rosa, yang sudah mengisi hari-hari selama kuliah.
8. Chandra Arif Adianto, terimakasih atas saran dan bantuan yang tidak terhitung jumlahnya yang telah diberikan kepada penulis.
9. Seluruh rekan EECC FEB UNDIP yang pernah bekerjasama dengan penulis selama 2 tahun berorganisasi, baik angkatan 2011, 2012, maupun 2013. Khususnya kakak senior EECC yang sering penulis pinjam bukunya, mintai sarannya mengenai kuliah dan skripsi, serta telah menjadi inspirasi penulis di berbagai hal, Mbak Uli, Mbak Novita, Mas Alif, Mas Bahrul, Mbak Ana. Teman-teman EECC seperjuangan, Dinta, Naufal, Tessa, Dika, Rina, Lintang, Shasha, Inan, Taufika, Windhy, Yuyun, Fattiya, dan Nina.
10. Rekan-rekan sesama dosen pembimbing Pak Imam Ghozali, Akhlis, Anggy, Anisah, Adri, Bona, Devin, Dinda, Ifel, Aryu, Agata, Kak Ros, Gagan, Rissa, Enggar, Fahri, Fajar, Ganang, Harley, Hunter yang selalu dapat memberikan keceriaan disela-sela kesibukan mengerjakan skripsi.

11. Teman-teman Akuntansi 2012 yang selalu jadi SATU KELUARGA, terimakasih atas kerjasamanya selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 9 Februari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.2.1 Pengertian <i>GoodCorporate Governance</i>	13
2.1.2.2 Struktur <i>Corporate Governance</i>	14
2.1.2.2.1 Dewan Komisaris	15
2.1.2.2.2 Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Institusi	17
2.1.2.3 <i>GCG</i> di Lingkungan Perbankan.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Perumusan hipotesis	23
2.4.1 Ukuran Dewan Komisaris	23
2.4.2 Aktivitas Dewan Komisaris	23
2.4.3 Kepemilikan Institusi	24
2.4.4 Kepemilikan Asing.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Variabel Penelitian.....	26
3.1.1 Variabel Dependen	26
3.1.2 Variabel Independen.....	27
3.1.2.1 Ukuran Dewan Komisaris	27
3.1.2.2 Aktivitas Dewan Komisaris	27
3.1.2.3 Kepemilikan Institusi	27
3.1.2.4 Kepemilikan Asing.....	28

3.1.3 Variabel Kontrol	
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan.....	28
3.1.3.2 <i>Growth</i>	28
3.1.3.3 <i>Leverage</i>	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4 Metode Analisis	31
3.4.1 Uji Deskriptif.....	31
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.4.2.1 Uji Multikolinearitas	32
3.4.2.2 Uji Autokorelasi	33
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	34
3.4.2.4 Uji Normalitas	34
3.4.3 Analisis Regresi	35
3.4.4 Pengujian Hipotesis	36
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	36
3.4.4.2 Uji Statistik F	36
3.4.4.3 Uji Statistik t	36
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian	37
4.1.2 Deskripsi Kinerja Perbankan.....	39
4.2 Analisis Data.....	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.2.1 Uji Normalitas	42
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	44
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas	44
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	45
4.2.3 Pengujian Hipotesis	46
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi.....	47
4.2.3.2 Uji Statistik F	47
4.2.3.3 Uji Statistik t.....	48
4.3 Interpretasi Hasil	50
4.3.1 Ukuran Dewan Komisaris	50
4.3.2 Aktivitas Dewan Komisaris	51
4.3.3 Kepemilikan Institusi	52
4.3.4 Kepemilikan Asing.....	53
4.3.5 Ukuran Perusahaan, <i>Growth</i> , dan <i>Leverage</i>	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian	57
5.3 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Definisi Variabel	26
Tabel 3.2 Tabel dan Definisi Operasional.....	30
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	33
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	43
Tabel 4.4 <i>Durbin-Watson</i>	44
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	45
Tabel 4.6 Uji <i>White</i>	46
Tabel 4.7 <i>R-Square</i>	47
Tabel 4.8 Anova	47
Tabel 4.9 Uji <i>t</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 <i>Dual-board system</i> di Indonesia.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 <i>P-Plot</i> Normalitas.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	60
Lampiran B Hasil Analisis Regresi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I memaparkan beberapa alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh dewan komisaris dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Selain itu, bab ini juga menguraikan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dua dekade terakhir, tata kelola perusahaan merupakan topik literatur yang sedang populer. Menurut Pickett (2010), pendorong utama tata kelola perusahaan bergantung pada konsep agensinya, dimana seharusnya dewan (*board*) yang ditunjuk oleh pemilik perusahaan (*shareholders*) mengawasi kinerja perusahaan, dan direksi merancang strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, kemudian merekrut karyawan sebagai manajer dan staf untuk implementasi strategi tersebut. Namun teori agensi mengatakan sulit untuk mempercayai bahwa manajemen (*agent*) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemegang saham (*principal*), sehingga diperlukan pengendalian oleh pemegang saham (Copeland dan Weston, 1992). Penelitian ini akan mengulas apakah dewan komisaris dan pemegang saham akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan secara signifikan.

Penelitian terdahulu telah menemukan hubungan yang signifikan antara ukuran dewan dengan kinerja perusahaan. Lipton dan Lorsch (1992) dan Jensen (1993) merekomendasikan jumlah dewan yang tidak terlalu banyak, hanya sekitar 7 atau 8, lebih dari itu dianggap akan mempersulit CEO untuk melakukan pengendalian. Apabila dewan diisi oleh terlalu banyak orang, masalah agensi akan meningkat, karena diduga beberapa dewan tidak akan berpartisipasi aktif dan hanya menjadi *free riders*. Hermalin dan Weisbach (2003) mengatakan bahwa perusahaan dengan dewan yang lebih sedikit akan melaksanakan tata kelola perusahaan lebih efektif dibanding dengan perusahaan dengan dewan yang berjumlah lebih banyak. Sebaliknya, beberapa penelitian menemukan hubungan yang positif antara komposisi dewan dengan kinerja perusahaan (diukur dengan Tobin's Q) dalam industri perbankan di US (Adams dan Mehran, 2005; Dalton dan Dalton, 2005). Adams dan Mehran (2005) mengobservasi 35 sampel *Bank Holding Companies (BHC)* terbesar (dinilai dari asetnya) pada tahun 1959-1999 di New York, menyatakan ukuran dewan memiliki hubungan signifikan positif terhadap kinerja perusahaan perbankan. Oleh karena itu, terbukti bahwa ukuran dewan adalah faktor penting dalam kinerja perusahaan.

Rapat dewan komisaris merupakan salah satu sumber informasi yang nantinya digunakan untuk meningkatkan efektifitas dewan komisaris. Informasi yang diungkapkan melalui rapat tersebut meliputi tidak hanya pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, pengendalian internal tetapi juga pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Intensitas aktivitas dewan memiliki kontribusi pada efektivitas fungsi khusus dalam proses

pelaporan keuangan (Yatim, Kent, & Clarkson, 2006). Lipton *et al.* (1992) dan Byrne (1996) mengatakan bahwa dewan yang sering melakukan rapat lebih rajin dalam melakukan tanggung jawabnya, sehingga memberi dampak baik bagi pemegang saham. Conger *et al.* (1998) dan Vafeas (1999) juga beragumen bahwa banyaknya rapat dewan dapat meningkatkan efektivitas kerja dewan. Hal ini juga dikemukakan oleh Perry (1996), yang menyatakan bahwa aktivitas dewan komisaris mengukur kualitas dari peran pengendaliannya. Semakin aktif dewan komisaris, maka kinerja perusahaan juga akan semakin efektif. Juwitasari (2008) menyatakan semakin sering dewan komisaris mengadakan rapat, maka akses informasi juga akan semakin merata di antara sesama komisaris, sehingga keputusannya semakin baik yang berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih baik.

Pemisahan pengendalian perusahaan berdasar struktur kepemilikan pada perusahaan besar, menyebabkan masalah penyalarsan antara kepentingan pemilik saham dengan manajemen, yang juga akan menuntun ke masalah agensi (Jensen dan Meckling, 1976). Fries dan Taci (2005) menemukan bahwa perusahaan perbankan dengan kepemilikan asing yang mayoritas memiliki tata kelola perusahaan yang paling efektif. Bonin (2005) menemukan bahwa bank yang dimiliki pihak asing lebih efisien dalam hal biaya daripada bank dalam negeri. Drakos (2002), Jemric dan Vujcic (2002), dan Choi dan Hasan (2005), menyatakan tingkat kepemilikan asing akan meningkatkan kinerja sistem perbankan secara keseluruhan. Hasan dan Marton (2003) menemukan bahwa efisiensi perusahaan perbankan berhubungan positif dengan kepemilikan asing.

Namun di sisi lain, Nikiel dan Opiela (2002) mengamati bahwa bank asing mendapat keuntungan yang kurang efisien daripada bank dalam negeri. Investor asing menghadapi risiko yang cukup besar, terutama ketika berinvestasi di negara-negara dalam transisi. Ini termasuk risiko politik, informasi asimetris dan perlindungan hukum (Laporta *et al*, 1999.). Memang, di satu sisi, investor asing bisa menekan perusahaan untuk menjadi efisien dan untuk mengurangi biaya keagenan. Namun di sisi lain, jarak geografis dan ketidaktahuan kondisi lokal dapat membuat para pemegang saham asing kurang berpengaruh dalam pengelolaan dan pemantauan, karena itu, tidak mengurangi biaya keagenan (Boardman *et al*. 1994).

Agrawal dan Knoeber (1996), Karpoff (1996), dan Faccio dan Lasfer (2000) menemukan hubungan yang tidak signifikan antara kepemilikan institusi dengan kinerja perusahaan. Cornett *et al* (2007) berhipotesis bahwa beberapa investor institusi berpotensi memiliki atau sudah memiliki hubungan bisnis yang baik dengan perusahaan, sehingga kurang bersedia untuk menantang keputusan manajemen untuk menjaga hubungan baik. Investor- investor tersebut diberi label *pressure-sensitive* dan memiliki dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan investor institusi berlabel *pressure-insensitive* adalah perusahaan investasi yang kurang tunduk pada tekanan dari perusahaan di mana mereka berinvestasi. Mereka lebih memilih untuk memantau, mendisiplinkan, dan memaksakan pengendalian pada manajer perusahaan. Menggunakan klasifikasi ini, Almazan *et al* (2005) menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh investor *pressure-insensitive* maka semakin besar tingkat kedisiplinan

kompensasi eksekutif. Menggunakan klasifikasi yang sama, Chen *et al* (2005) menemukan bahwa kepemilikan *pressure-insensitive* berpengaruh dengan keputusan akuisisi yang lebih baik.

Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan *leverage* mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki kesempatan untuk berkembang lebih rendah (Morck, 1988) dan memiliki lebih banyak masalah koordinasi (Williamson, 1967), sehingga mungkin akan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang cepat berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan. *Leverage* suatu perusahaan dapat menuntun pada pengendalian eksternal perusahaan (Chen dan Jaggi, 2000). Debitur akan memonitor secara aktif struktur modal perusahaan untuk menjaga kepentingan mereka (Hutchinson dan Gul, 2004). *Leverage* mempengaruhi kinerja perusahaan melalui aktivitas pengamatan yang dilakukan debitur. Di sisi lain, hubungan negatif dapat terjadi antara *leverage* dan kinerja perusahaan berdasar pada *Pecking Order Theory*, yang mengatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih untuk membiayai operasi dengan menggunakan laba mereka daripada dengan cara berhutang maupun menggunakan ekuitas (Myers, 1984).

Penelitian ini berfokus pada kinerja perusahaan perbankan. Perbankan merupakan institusi yang krusial bagi perekonomian negara. Perbankan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan dengan menghimpun dana kemudian disalurkan kembali ke masyarakat untuk menjalankan proses perekonomian. Kemampuan sistem perbankan untuk melaksanakan perannya

sangat menentukan efisiensi dan efektifitas perekonomian suatu negara. Kekacauan sektor perbankan akan menyebabkan pula kacaunya perekonomian. Untuk itu, kinerja perbankan harus terus ditingkatkan sehingga dapat berkembang dan tumbuh kuat, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Tata kelola pada perusahaan perbankan berbeda dengan perusahaan non finansial. Pada perusahaan perbankan, investor, depositor, dan regulator memiliki kepentingan langsung pada kinerjanya. Oleh karena itu, dewan dan struktur kepemilikan perusahaan perbankan dianggap krusial terhadap struktur tata kelola perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh (Arouri, 2014). Penelitian oleh Arouri (2014) menganalisis dampak dari ukuran dewan, dualitas dewan, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan di negara – negara Gulf Co-Operation Council (GCC) periode 2010. Sedangkan penelitian ini menganalisis pengaruh dewan komisaris dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode 2011 – 2014. Variabel penelitian disesuaikan dengan keadaan di Indonesia. Penelitian ini mengeliminasi variabel struktur kepemilikan keluarga dengan alasan data struktur kepemilikan keluarga di Indonesia tidak tersedia secara lengkap dan tidak ada ukuran yang jelas mengenai batas keluarga. Selain itu, variabel dualitas CEO dieliminasi dari penelitian ini karena Indonesia menganut sistem *two – tier board*, tidak ada anggota dewan di Indonesia yang memiliki peran ganda, sehingga variabel ini tidak relevan. Penelitian ini menambah variabel aktivitas

dewan sebagai variabel independen, melanjutkan penelitian terdahulu oleh Lipton dan Lorsch (1992) yang menyatakan bahwa aktivitas dewan juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menganalisis pengaruh dewan komisaris dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan perbankan?
2. Bagaimanakah pengaruh aktivitas dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan perbankan?
3. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusi terhadap kinerja perusahaan perbankan?
4. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dampak dewan dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia, yang secara rinci:

1. Menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan perbankan.

2. Menganalisis pengaruh aktivitas dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan perbankan.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusi terhadap kinerja perusahaan perbankan.
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi kinerja perusahaan perbankan di Indonesia dengan membandingkannya dengan perusahaan perbankan di negara lain. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung adopsi reformasi Undang-Undang maupun regulasi lain untuk perkembangan kinerja perusahaan perbankan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pemilik saham

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pemilik saham perusahaan perbankan mengenai pengaruh dewan komisaris dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pemegang saham.

2. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi manajemen mengenai pengaruh dewan komisaris dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini

juga diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk evaluasi manajemen mengenai ukuran dan aktivitas dewan komisaris.

3. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan akademis mengenai perusahaan perbankan di Indonesia, terutama mengenai pengaruh dewan komisaris dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan penelitian untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I mengenai pendahuluan membahas beberapa alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh dewan komisaris dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Selain itu, bab ini juga menguraikan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab II mengenai telaah pustaka menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai acuan teori penelitian ini. Selain itu, bab ini

juga menjabarkan penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III mengenai metode penelitian menjelaskan variabel – variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab IV mengenai hasil dan analisi penelitian, berisi isi pokok dari keseluruhan penelitian, menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Bab ini juga memaparkan saran – saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.